

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era globalisasi, pendidikan di Indonesia memiliki peran signifikan dalam memberi bekal kepada anak bangsa dalam menghadapi tantangan zamannya. Bangsa Indonesia harus mampu bergerak masuk dalam dunia persaingan dengan membangun kemandirian bangsa.

Oleh karena itu pendidikan di Indonesia harus dapat memberi bekal kepada anak agar dapat menghadapi tantangan zamannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada intinya pendidikan Indonesia bertujuan membentuk manusia seutuhnya. Sebagaimana diungkapkan dalam pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk menjadi manusia yang utuh.

Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, pendidikan berintikan interaksi pendidik dan anak didik dalam upaya membantu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan akan terwujud apabila proses pengajaran berjalan dengan baik. Pengajaran yang berjalan dengan baik meliputi pengajaran siswa bagaimana belajar, bagaimana berfikir, dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri.

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam satuan pendidikan merupakan bagian dan tanggung jawab dari seorang pendidik. Artinya seorang pendidik harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur proses belajar mengajar, sehingga perangkat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar itu bisa berinteraksi satu sama lain. Guru seyogyanya mencintai, menghargai, menguasai dan memahami profesinya, kurikulum, metode mengajar, model pembelajaran, alat bantu pelajaran dan buku sumber harus betul-betul dikuasai dan dipahami, terutama dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS.

Kurikulum 2006 mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga negara dunia yang cinta damai.

Peningkatan pembelajaran IPS bagi peserta didik sangat diperlukan untuk mengembangkan dirinya menyongsong masa depan yang penuh tantangan. Agar peserta didik memiliki kemampuan IPS yang layak diperlukan model

pembelajaran yang memadai dan relevan dengan standar kompetensi mata pelajaran IPS itu sendiri (Depdiknas, 2004: 03).

Berdasarkan penelitian di SD Negeri Cimanggu II, Nilai rata-rata ulangan IPS semester I tahun ajaran 2009-2010 masih berada dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 75. Rata-rata ulangan semester I hanya 50. Dengan melihat perolehan nilai tersebut, kualitasnya sangat rendah dibandingkan mata pelajaran lain.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II menganggap pelajaran IPS selama ini membosankan. Hal tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran IPS guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang.

Terkait belum optimalnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II, maka penulis berupaya untuk menerapkan teknik *Numbered Heads Together* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bermuara pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Teknik belajar mengajar teknik *Numbered Heads Together* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatam usia anak didik.

Teknik *Numbered Heads Together* termasuk kedalam jenis metode diskusi kelompok berbasis pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan pengajaran individual meskipun tetap menggunakan pola kooperatif (Teams-Assisted Individualization ).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis sebagai peneliti juga sebagai peserta payung penelitian PGSD UPI Bumi Siliwangi merasa termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam rangka upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dalam aktivitas pembelajarannya. Oleh karena itu, masalah ini dibatasi dengan judul “**PENGGUNAAN TEKNIK *NUMBERED HEADS TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**”

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Numbered heads Together* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui teknik ini siswa mampu mendefinisikan koperasi, menjelaskan arti simbol-simbol yang terdapat pada lambang koperasi, dan menjelaskan tujuan koperasi.
2. Penelitian dilaksanakan terhadap siswa kelas IV, pada pokok bahasan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah pembelajaran teknik *Numbered Heads Together* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Untuk membantu melaksanakan penelitian, rumusan masalahnya diperinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik *Numbered Heads Together* pada siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II dalam mata pelajaran IPS ?
2. Apakah penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II ?
3. Bagaimana tanggapan siswa kelas IV SDN Cimanggu II terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together* ?

### D. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Numbered heads Together* (kepala bernomor) dalam aktivitas pembelajarannya.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II pada mata pelajaran IPS .

2. Mengetahui apakah penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II.
3. Mengetahui tanggapan siswa kelas IV SDN Cimanggu II terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan inovasi bagi guru dalam mengembangkan teknik *Numbered Heads Together* khususnya pada mata pelajaran IPS dan mata pelajaran lainnya di SD kearah yang lebih baik. Dengan menerapkan teknik *Numbered Heads Together* dalam mata pelajaran IPS akan mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Secara khusus penelitian ini bermanfaat :

##### **a. Bagi Peserta Didik**

1. Memberi suasana baru bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yang diharapkan memberi semangat baru dalam mengajar.
2. Membantu mempermudah siswa dalam menguasai materi sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
4. Meningkatkan sikap mental, dan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru yang nantinya berguna bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Bagi Guru

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat persiapan pengajaran, sehingga nantinya KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien
2. Menambah variasi guru dalam penggunaan metode pengajaran sehingga siswa tidak bosan
3. Menambah motivasi-motivasi baru dalam melayani atau menservice para pembelajarnya
4. Memberikan pengalaman untuk guru dalam merancang pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik Kepala Bernomor.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui teknik *Numbered Heads Together*.

d. Bagi Lembaga/Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan kajian yang lebih mendalam guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan.

**F. Hipotesis Tindakan**

Dengan menerapkan pembelajaran teknik *Numbered Heads Together* hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cimanggu II pada mata pelajaran IPS dalam topik Koperasi dalam perekonomian Indonesia terjadi peningkatan.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah istilah-istilah atau pengertian alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini, yang perlu dipahami atau dimaknai dengan pengertian yang sama. Selain itu, definisi operasional digunakan agar diperoleh persamaan persepsi dan menghindari penafsiran yang keliru mengenai penelitian ini. Berikut penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.
2. *Numbered Heads Together* sebagai “Kepala Bernomor” merupakan suatu istilah dalam pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk menunjukkan adanya penomoran pada anggota kelompok.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan Ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Berikut disajikan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I laporan penelitian adalah pendahuluan yang merupakan bab awal dari laporan penelitian. Pendahuluan dari laporan penelitian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, langkah-langkah tindakan, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan judul penelitian dan menjadi landasan teori dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

- a. Konsep Belajar dan Pembelajaran
- b. Pembelajaran IPS
  1. Konsep Dasar IPS
  2. Karakteristik Pembelajaran IPS
  3. Pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar
- c. Teknik *Numbered Heads Together*
- d. Hasil Belajar

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab III dijelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, prosedur dan tahap-tahap penelitian mulai dari persiapan sampai dengan

penyelesaian atau akhir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian yang digunakan, dan analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV dipaparkan hasil temuan yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan beserta data dan prosedur pengolahan dan analisisnya. Pengolahan data dilakukan berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif sesuai dengan desain penelitian yang diuraikan dalam bab III.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab V disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya beserta dengan saran yang bisa diberikan penulis bagi guru, Kepala Sekolah dan para pembaca berkaitan dengan penggunaan teknik *Numbered heads Together*